Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah film yang baik dapat membuat penonton masuk ke dalam suasana cerita dan ikut serta merasakan apa yang terdapat di dalam film tersebut. Penulis sebagai sinematografer berperan membantu sutradara untuk membuat rancangan visual dari sebuah cerita. Rancangan visual tersebut dapat berupa pergerakan kamera dan *shot type* yang akan digunakan dalam film. Menurut Brown (2012) pergerakan kamera adalah perpindahan dari satu frame ke frame lainnya yang memiliki keterkaitan dengan narasi (hlm. 211). Pergerakan kamera dapat berupa *pan*, *tilt*, *handheld*, dan *tracking*. Selain pergerakan kamera, rancangan visual juga dapat berupa *shot type*. Menurut Thompson dan Bowen (2013), bahwa komunikasi visual dalam bahasa sinema berawal dari jenis *shot*. Sebuah *shot* merekam suatu kejadian dari satu sudut pandang dengan waktu yang bersamaan (hlm. 8).

Dalam film *The Apple and Its Tree*, pergerakan kamera sepenuhnya akan menggunakan teknik *handheld*. Brown (2012) menyebutkan bahwa teknik *handheld* memiliki energi tersendiri yang tidak dimiliki oleh teknik lainnya. Teknik ini menghasilkan pergerakan kamera yang sesungguhnya dan membuat penonton seperti berada pada situasi tersebut (hlm. 216). Salah satu contoh film yang secara keseluruhan *handheld* menggunakan teknik adalah film *Fish Tank* karya Andrea Arnold. Film ini

Penerapan Teknik Handheld..., Benediktus Eduard, FSD UMN, 2018

bercerita tentang Mia, remaja berumur 15 tahun yang tinggal bersama dengan adik dan ibunya. Kehidupan Mia pun berubah seiring dengan kehadiran pacar ibunya yang lama kelamaan menjadi tertarik padanya. Dalam film *Fish Tank* penerapan kamera *handheld* digunakan untuk membawa penonton merasakan apa yang dirasakan oleh Mia. Kamera hanya difokuskan kepada pergerakan Mia untuk menggambarkan kesendiriannya.

Teknik *handheld* sudah dipakai sejak tahun 1960an ketika muncul kamera 16mm yang lebih ringan daripada kamera sebelumnya. Bersamaan dengan itu, muncul sebuah gaya pembuatan film dokumenter yang bernama *cinema verite* yang juga menggunakan teknik *handheld*. Menurut Rosenthal dan Eckhardt (2016), *cinema verite* merupakan sebuah nama yang diberikan pada eksperimen radikal dalam pembuatan film di *United States, Canada, dan France*. Seiring dengan perkembangan kamera yang menjadi semakin ringan, maka membuat para *filmmaker* semakin mudah menerapkan teknik *handheld* karena kamera dapat diletakkan di bahu kamera operator (hlm. 279).

Dalam penerapannya pada sebuah film, pergerakan kamera juga dapat digunakan untuk membangun emosi tokoh. Penelitian ini menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dibahas karena penulis menggunakan teknik pergerakan kamera serta penggunaan *shot type* untuk menggambarkan emosi karakter.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan teknik *handheld* untuk menggambarkan emosi tokoh Elva dalam film *The Apple and Its Tree*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, akan dibatasi pada penerapan pergerakan kamera dengan teknik *handheld* yang terdapat pada *scene* 3 *shot* 1, *scene* 11 *shot* 1, dan *scene* 13 *shot* 1 dan 2. *Scene* merupakan tempat atau *setting* suatu kejadian dalam film berlangsung, sedangkan *shot* merupakan bagian dari *scene*. Dalam sebuah *scene*, terdapat satu bahkan beberapa *shot* yang disusun sesuai dengan jalan cerita. *Scene* 3 menceritakan tentang Elva yang sedang berlatih bulu tangkis untuk perlombaan nanti sore, *scene* 11 ketika Elva berjalan menuju pangkalan ojek, dan yang terakhir pada *scene* 13 ketika Elva masuk ke ruangan burung Papa dan menjatuhkan seluruh sangkar burung.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui bagaimana pergerakan kamera *handheld* dapat menggambarkan emosi kemarahan Elva dalam film *The Apple and Its Tree*.

1.5. Manfaat Skripsi

Dengan adanya penulisan laporan skripsi ini, penulis dapat mempelajari lebih lanjut mengenai pergerakan kamera yang berkaitan dengan perubahan emosi tokoh dalam sebuah film. Sedangkan manfaat untuk pembaca adalah memberikan pemahaman

Penerapan Teknik Handheld..., Benediktus Eduard, FSD UMN, 2018

bahwa sebuah pergerakan kamera dapat membangun emosi tokoh. Manfaat terakhir untuk universitas adalah untuk menjadi sumber pustaka bagi mahasiswa lainnya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA